

ABSTRAK

Syaiful Hadi, 2020, *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Media Sosial Siswa Kelas X Di MAN 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Imam Hanafi, S.Pd.I., M.H.I.

Kata Kunci: Peran Guru Bimbingan Dan Konseling, Penyalahgunaan Media Sosial Siswa

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penyalahgunaan media sosial siswa di sekolah seperti halnya memainkan *handphone* pada saat KBM, menonton film porno dan konten-konten negative lainnya, berkata kasar di media sosial dan lain sebagainya. Maka dari itu peran guru BK sangat dibutuhkan untuk mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa itu sendiri di sekolah. Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa kelas X di MAN 1 Pamekasan?. 2) Faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa kelas X di MAN 1 Pamekasan?. 3) Bagaimana gambaran keberhasilan guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa kelas X di MAN 1 Pamekasan?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pamekasan. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipatif dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data penelitian meliputi reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*). Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data penelitian melakukannya berdasarkan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada fokus penelitian pertama tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa kelas X di MAN 1 Pamekasan ditemukan: 1) Memberikan motivasi agar siswa tidak melakukan penyalahgunaan media sosial lagi. 2) Memberikan sanksi dengan cara menyita *handphone* siswa. 3) Kerjasama dengan orang tua. Pada fokus penelitian kedua tentang faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa kelas X di MAN 1 Pamekasan ditemukan: Faktor pendukungnya meliputi; 1) Faktor keluarga. 2) Faktor dari dalam siswa. 3) Teman. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi: 1) Dari dalam diri siswa itu sendiri. 2) Teman. 3) Faktor orang tua. Pada fokus ketiga tentang gambaran keberhasilan guru BK dalam mengatasi penyalahgunaan media sosial siswa di MAN 1 Pamekasan ketika guru BK mendapatkan *handphone* siswa lagi ternyata setelah di periksa tidak terdapat hal-hal yang negatif dan siswa juga jarang membawa *handphone* ke sekolah. meskipun membawanya pasti menitipkan *handphone*-Nya ke guru BK atau guru-guru lainnya.